

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kondisi yang disebut kanker ini disebabkan oleh pertumbuhan sel abnormal pada lapisan tubulus sehingga memicu berkembangnya sel kanker. Kanker payudara atau karsinomae adalah tumor ganas yang merusak jaringan payudara. Jaringan payudara terdiri dari kelenjar susu (yang menghasilkan susu), saluran susu (saluran air susu), dan jaringan pendukung payudara, yang terdiri dari kelenjar susu dan jaringan payudara.. Kanker merupakan masalah masalah kesehatan yang sangat serius , dengan jumlah kasus meningkat hampir 20 % setiap tahunnya. Kanker payudara merupakan penyebab kematian nomor dua setelah kanker serviks, dengan peningkatan yang signifikan setiap tahunnya. (Surjoputrodan Shaluhiah, 2023)

Menurut data yang dikumpulkan oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) dan Eurostat, jumlah kematian akibat kanker payudara di Amerika Serikat pada tahun 2019 sebanyak 92.800 orang. Data WHO menunjukkan bahwa pada tahun 2018, jumlah penderita kanker payudara dibandingkan dengan jenis kanker lainnya meningkat sebesar 270.401 (13,5%), 168.690 (16,4%) di Afrika, dan 522.513 (12,4%) di Eropa. Jumlah penderita kanker payudara meningkat pada wanita dibandingkan dengan jenis kanker lainnya (Liambo et al., 2022).

Berdasarkan Survei Kesehatan Indonesia (SKI) 2023, terdapat 877.531 kasus kanker payudara di Indonesia atau mencakup hampir 1,2% dari seluruh kasus. Selain itu, perempuan merupakan penyebab kanker terbanyak di Indonesia dengan 42,1 kasus per 100.000 penderita, dengan rasio 17 kasus per 100.000 penderita. Menurut SKI (Survei Kesehatan Indonesia), angka kejadian kanker payudara di Provinsi Nusa Tenggara Timur sebesar 0,8 persen atau sekitar 17.550 kasus (Indramayu, 2020).

Berdasarkan pada data rekam medis RSUD Prof. Dr. W. Z. Johannes Kupang , jumlah pasien kanker payudara cukup tinggi . Pada tahun 2020 , terdapat 802 kasus pasien kanker , tahun 2021 sebanyak 392 kasus , dan tahun 2022 sebanyak 511 kasus . Pada tahun 2023 , jumlah kasus pasien kanker payudara di RSUD Johannes Kupang sebanyak 381 kasus .(Rekam Medik 2023)

Protein sangat penting bagi pasien kanker payudara karena terlibat dalam proses vital. Tubuh menggunakan protein sebagai sumber energi karena mengandung karbon. Selain itu, ketika tubuh tidak menerima cukup karbohidrat dan lemak untuk memenuhi kebutuhannya, tubuh akan beralih ke protein untuk menghasilkan energi. Artinya, beberapa protein tidak dapat digunakan untuk membangun jaringan. Orang yang menderita kanker payudara membutuhkan protein untuk memperbaiki jaringan yang rusak. Taya (2019)

Tubuh terdiri dari dua bagian besi: besi fungsional dan besi cadangan. Zat besi fungsional hadir dalam bentuk hemoglobin dan, pada tingkat lebih rendah, mioglobin, dan digunakan oleh tubuh untuk menyediakan zat besi bila diperlukan untuk menjalankan fungsi fisiologis. Ketika tubuh menyerap terlalu banyak zat besi, tubuh mengaktifkan cadangan zat besi untuk memenuhi jumlah zat besi yang dibutuhkan. Akhirnya terjadi anemia akibat kekurangan zat besi (Ani Kusuma, 2014).

Status gizi merupakan hasil keseimbangan antara asupan makanan dengan kebutuhan zat gizi tubuh. Perawatan kanker seperti terapi radiasi, kemoterapi, imunoterapi atau terapi kombinasi juga dapat mempengaruhi penyembuhan luka dan mengganggu suplai nutrisi tubuh. (Susetyowati et al., 2018).

Pentingnya asupan protein bagi penderita kanker adalah untuk memperbaiki jaringan tubuh yang rusak . Asupan zat besi (EF) juga sangat penting untuk diperhatikan agar pasien tidak mengalami anemia saat menjalani kemoterapi . Selain itu , status gizi penderita kanker payudara juga perlu diperhatikan agar tidak mengalami kekurangan gizi . (Kusuma dan Bintanah, 2014).

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “Gambaran Asupan Protein, FE dan Status Gizi Pada Pasien Kanker Payudara di RSUD Prof. Dr. W. Z Johannes Kupang”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan rumusan latar belakang di atas permasalahanannya yaitu Bagaimana ”Gambaran Asupan Protein, FE dan Status Gizi Pada Pasien Kanker Payudara di Ruang Rawat Inap Di RSUD Prof. Dr. W. Z Johannes Kupang”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui “Gambaran Asupan Protein, Fe Dan Status Gizi Pada Pasien Kanker Payudara di RSUD Prof. Dr. Wz. Johannes Kupang “.

2. Tujuan Khusus

- 1) Untuk mengetahui Karakteristik pasien Kanker Payudara di RSUD. Prof. Dr. Wz. Johannes Kupang
- 2) Untuk mengetahui Gambaran Asupan Protein pada pasien Kanker payudara di RSUD. Prof. Dr. Wz. Johannes Kupang
- 3) Untuk mengetahui Gambaran Asupan Fe Pada Pasien Kanker Payudara di RSUD. Prof. Dr. Wz. Johannes Kupang
- 4) Untuk mengetahui Gambaran Status Gizi Pada Pasien Kanker Payudara di RSUD. Prof. Dr. Wz. Johannes Kupang

D. Manfaat Penelitian

a. Bagi Institusi

Hasil penelitian dapat dijadikan acuan dan tolak ukur bagi lembaga pendidikan dan rumah sakit untuk melakukan penelitian yang lebih komprehensif dan mendalam.

b. Bagi penderita kanker payudara

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumber pengetahuan untuk membantu masyarakat yang terkena kanker payudara untuk meningkatkan taraf hidupnya melalui pola hidup sehat.

c. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat memperluas pengetahuan dan wawasan peneliti dan peneliti lainnya.

E. Keaslian Penelitian

Tabel. 1 Keaslian Penelitian

No	Nama Peneliti Dan Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian
1	H.Kusuma,S. Bintanah(2014) Hubungan asupan protein dan kadar albumin pada pasien kanker payudara di rumah sakitRoemani Muhammadiyah Semarang	Ada hubungan antara asupan protein dengan kadar albumin pada pasien kanker payudara di RS Muhammadiyah Semarang..	Asupan protein dan kadar albumin pada pasien kanker payudara merupakan subjek penelitian serupa saat ini dan sebelumnya.	Penelitian ini merupakan jenis penelitian penjelasan yang melibatkan pengujian variabel dan merangkum posisi masing-masing. Selanjutnya penelitian ini menggunakan metode deskriptif observasional dengan desain cross-over sectional.
2	Rizqiyah, Aris,Abdurrachim, RijantiAnwar, Rosihan(2021)Hubungan Asupan Makanan, Status Gizi, dan Dukungan Dengan KualitasHidup Pasien Kanker Payudara	Di RS Ulin Banjarmasin terdapat hubungan antara status gizi pasien kanker payudara dengan asupan makanannya.	Penelitian sebelumnya meneliti asupan makanan dan status gizi pasien kanker payudara. Penelitian ini serupa dengan penelitian ini.	merupakan penelitian penjelasan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana variabel-variabel penelitian berhubungan satu sama lain. Sedangkan penelitian yang dilakukan saat ini menggunakan metode observasi deskriptif dengan desain cross-sectional
3	Hendrawanti Tetty Yulia (2018) Analisis Asupan Energi, Protein,Lemak, Karbohidrat,zatbesi,	Hasil penelitian menunjukkan bahwa orang yang kekurangan protein memiliki kemungkinan	Penelitian ini sama dengan penelitian sebelumnya yaitu	Jenis penelitian yang digunakan adalah observasional analisis

Asam folat dan vitamin C pada pasien kanker payudara pasca kemoterapi dengan terjadinya anemia

16,8 kali lebih besar untuk menderita anemia dibandingkan orang yang tidak kekurangan protein. Selain itu, orang yang kekurangan zat besi menderita anemia 0,143 kali lebih banyak dibandingkan orang yang tidak kekurangan zat besi..

tentang asupan protein dan zat besi pada pasien kanker payudara

dengan desain penelitian studi kasus.
